



Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penggunaan Media Flashcard

Annisa Herlida Sari¹

Institut Agama Islam Negeri Metro

e-mail Korespondensi: annisaherlida@gmail.com

Keywords:	Abstract
language, Flashcard, early childhood	<p><i>Language does not only come from words that are spoken (vocal) but also uses sign language or image language. The main goal of language learning is to improve students' ability to read and communicate in good Indonesian. The formulation of the problem in this study is "How is the development of children's language through Flashcard media at RA NURUL-HUDA Metro Utara?" This study aims to determine whether Flashcard media can develop the language of children aged 5-6 years at RA NURUL-HUDA 29 Banjarsari Metro Utara. This type of research is Classroom Action Research (PTK). In this study, researchers collaborated with class teachers, learning was carried out for 2 cycles with 8 meetings. The data collection model uses interviews, observation and documentation to determine the profile and condition of the school. The results of the pre-survey research showed that 27.3% increased by 18.1% in Cycle I, and at the end of Cycle I it became 45.4%. Then at the end of Cycle I to Cycle II there was an increase of 36.4% so that at the end of Cycle II it was 81.8%. So it can be seen in cycle II through Flashcard media activities in improving children's reading ability that has increased 81.8%. That way through Flashcard media can improve children's reading ability at RA Nurul-Huda Metro Utara.</i></p>

Kata kunci:	Abstrak
bahasa, flashcard, anak usia dini	<p>Bahasa tidak hanya berasal dari kata-kata yang dilakukan oleh ucapan (vocal) tetapi juga menggunakan bahasa isyarat atau bahasa gambar. Tujuan utama pembelajaran bahasa yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui media Flashcard, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media Flashcard dapat mengembangkan berbahasa anak usia 5-6 tahun di RA NURUL-HUDA Metro Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 8 kali pertemuan. Model pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mengetahui profil dan keadaan sekolah. Hasil penelitian Pra-survey menunjukkan 27,3% meningkat sebanyak 18,1% pada Siklus I, dan pada akhir Siklus I menjadi 45,4%. Lalu akhir Siklus I ke Siklus II ada peningkatan 36,4% sehingga akhir dari Siklus II 81,8%. Maka dapat dilihat</p>

	pada siklus II melalui kegiatan media Flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan 81,8%, Dengan begitu melalui media fFlashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di RA Nurul-Huda Metro Utara
--	--

PENDAHULUAN

Bahasa tidak hanya berasal dari kata-kata yang dilakukan oleh ucapan (*vocal*) tetapi juga menggunakan bahasa isyarat atau bahasa gambar. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik yang merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pada dasarnya pembelajaran bahasa adalah belajar komunikasi, tujuan utama pembelajaran bahasa yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik. Bagi orang tua dan guru, pemahaman tentang perkembangan bahasa anak usia dini sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak.

Kemampuan berbahasa anak tumbuh dan berkembang pesat selama masa prasekolah, kosakata, jumlah kata yang diketahui anak terus berkembang (Rudiyanto, 2015). Manusia menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi satu sama lain. Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan dalam berkomunikasi. Perkembangan bahasa anak usia 3-5 tahun sudah dapat berbicara dengan baik. (Aprinawati, 2017) Membaca merupakan sebuah permulaan supaya anak terbiasa mengucapkan kata dan intonasi yang benar dan guru Taman Kanak-Kanak juga harus benar-benar sadar dan meletakkan diri sebagai stimulator untuk menggugah berbagai potensi yang dimiliki anak.

Kehadiran media dalam belajar dapat membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat belajar mereka, media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Setyawan, 2016). Media mampu memberikan variasi dalam proses belajar-mengajar, memberi kesempatan pada anak didik untuk mengulang pelajaran yang diberikan, memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan mempermudah tugas guru.

Keadaan di RA NURUL-HUDA Metro Utara dapat dikatakan akan kurangnya berbagai media pembelajaran hanya ada buku cerita, plastisin, alat menggambar, media campur warna dan keadaan sekolahnya pun dapat dikatakan masih sederhana, proses belajar hanya menggandakan LKS untuk memulai proses belajar anak. Sekolah ini juga sudah dalam taraf cukup, kepala sekolah dan tenaga kerja yang mengajar selalu berusaha untuk mendidik anak-anak agar mereka memperoleh pengetahuan dan pendidikan yang layak dan mereka berusaha tidak akan mengecewakan para orangtua murid.

Berdasarkan hasil pengamatan pra survey yang dilakukan peneliti di RA NURUL-HUDA Metro Utara diperoleh beberapa gambaran bagaimana proses dan pembelajaran yang dilakukan dikelas, ada 10

siswa yang belum lancar dalam membaca dan juga saat proses mengajar guru-guru kurang mampu menciptakan suasana yang aktif dalam proses belajar mengajar masih monoton hanya sekedar memberi perintah dan mengikuti intruksi dari guru tanpa ada hal yang menarik untuk anak lihat.

Kurangnya unsur bermain didalamnya akan dapat menyebabkan anak menjadi jenuh serta kegiatan anak hanya sekedar melaksanakan perintah dari guru berupa tugas-tugas yang harus dilakukan oleh anak sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan, ada beberapa anak jenuh pada saat proses belajar terkadang banyak anak yang menaruh kepalanya di meja karena bosan saat proses belajar mengajar. Ada beberapa perkembangan bahasa anak yang belum berkembang, peneliti berharap dengan adanya media dalam pembelajaran anak bisa membaca dan menambah kosa kata baru yang belum pernah mereka gunakan.

Bahasa

Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya, Hurlock mengungkapkan bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penilaian kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui ketercapaian aspek-aspek perkembangan bahasa yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka, Perkembangan bahasa anak pada 3 tahun pertama anak adalah masa dimana kemampuan bahasanya berkembang dengan pesat.

Kemampuan bahasa ini didapatkan anak melalui suara yang dia dengar, hal yang dia lihat serta paparan konsisten dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, tutur kata yang baik perlu dituturkan secara konsisten dalam fase ini agar anak mendapatkan “asupan bahasa” yang baik di masa emasnya ini. Menurut Jamaris dalam Hendra Sofyan bahwa dalam perkembangan bahasa anak, ada tahap perkembangan kemampuan bahasa, Perkembangan bahasa dapat dibagi kedalam tiga bentuk perkembangan yaitu: perkembangan kosakata, perkembangan semantik, dan sintaktik dan perkembangan variasi dan kompleksitas berbahasa. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan belajar antri dang mendengarkan orang lain yang sedang berbicara, anak senang menggunakan bahasa untuk meragakan media dan sebuah cerita lewat kemampuan ini anak menggunakan komunikasi kepada orang lain lengkap dengan nada tinggi rendah suara dan perubahan kata kerja (Carol Seefeldt, dkk, 2008).

Media Flashcard

Flashcard adalah salah satu media yang efektif di dunia pendidikan yang mewakili sumber daya visual, Metode Glenn Doman adalah suatu metode belajar dengan bermain untuk menstimulasi otak agar berkembang lebih baik dengan menggunakan media berupa *flashcard* dengan huruf ditulis warna merah dan menggunakan huruf latin. Glenn Doman berteori bahwa mengajarkan balita membaca adalah

dengan mengenalkan satu kata yang bermakna, sudah akrab pada pikiran anak atau sudah sering didengar dalam keseharian mereka (Safitri, 2015). Hal ini akan sangat membantu anak dalam mengingat kata-kata apa yang diajarkan melalui *flashcard* tersebut.

Penggunaan media *Flashcard* pada anak bisa mengenalkan berbagai bentuk huruf dan kata sederhana yang berhubungan dengan gambar atau foto yang ada pada kartu *Flashcard* (Rasyad, 2011:4.13). Menggunakan *Flashcard* juga untuk mengaktifkan dan merangsang otak anak secara maksimal (Devianti, 2013). Kelebihan media *Flashcard* yang dijelaskan oleh Indriana (2011) dan Riyana dan Susilana (2009) yang pertama adalah mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang tidak besar dan ringan. Kedua adalah praktis dalam membuat dan menggunakannya, Kelemahan media yaitu *Flashcard* hanya cocok untuk kelompok kecil atau siswa yang kurang dari 30 orang (Hasan, 2009). Hal ini mengandung pengertian bahwa media *flashcard* tidak cocok untuk pembelajaran yang jumlah siswanya banyak.

Media *Flashcard* merupakan kartu belajar yang efektif berisi gambar dan teks yang digunakan untuk membantu mengingat peserta didik kepada suatu yang berhubungan dengan gambar dan teks serta bisa merangsang pemikiran dan minat peserta didik sehingga proses belajar bisa terjadi (Haryani, dkk, 2020).

Penggunaan Media Dalam Peningkatan Bahasa

Media *Flashcard* ini erat kaitanya dengan saran dan prasaran baik berupa benda, situasi lingkungan, maupun kegiatan-kegiatan yang dengan sengaja ditampilkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan akhir pendidikan. Media pembelajaran yang tepat mampu memicu dan merangsang segenap potensi anak, media *Flashcard* dengan kemampuan berbahasa mempunyai keterkaitan dan umpan balik diantara keduanya antara lain :

1. Menggunakan media *Flashcard* dapat meningkatkan aktifitas siswa untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang kemampuan berbahasa
2. Ketrampilan komunikasi selama proses belajar mengajar dalam bidang kemampuan berbahasa dengan menggunakan media *Flashcard* dapat membantu anak mudah mengemukakan pendapatnya sehingga dalam kemampuan berbahasa anak akan lebih baik

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di RA Nurul-Huda Metro Utara. bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar dan keahlian mengajar. Penelitian ini dikembangkan menjadi 2 siklus, setiap siklus dilakukan 4 kali pertemuan. Penelitian dilakukan di RA Nurul Huda Metro Utara pada semester genap tahun ajaran 2022/2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flashcard memungkinkan pembelajar untuk mengenali dan mengingat kosakata dengan lebih cepat. Dengan menampilkan kata-kata kunci beserta artinya, flashcard membantu mempercepat proses belajar dan mengingat informasi baru (Wiguna, 2020). Penggunaan flashcard memungkinkan pembelajar untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat membawa flashcard ke mana-mana dan belajar kapan saja. Fleksibilitas ini membantu meningkatkan konsistensi dalam pembelajaran (Andari & Wiguna, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat peneliti di RA Nurul-Huda Metro Utara, paparan hasil dari Pra-survey, Siklus I sampai Siklus II, data tersebut menunjukkan hasil dari Pra-survey 27,3% meningkat sebanyak 18,1% pada Siklus I, sehingga akhir Siklus I menjadi 45,4%. Pada akhir Siklus I ke Siklus II ada peningkatan 36,4% sehingga akhir dari Siklus II 81,8%. Maka dapat dilihat pada siklus II melalui kegiatan media *Flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan 81,8%, Dengan begitu melalui media *Flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di RA Nurul-Huda Metro Utara.

Peningkatan berbahasa anak melalui media *Flashcard* di RA Nurul- Metro Utara sudah membaik. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa pada anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *Flashcard*. Meningkatkan kemampuan membaca anak lebih optimal menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif) seperti *Flashcard*, setelah mengajarkan bagaimana cara bermain anak terlihat lebih antusias melakukan perkembangan bahasanya menggunakan media *Flashcard* sehingga terlihat menarik.

Kemampuan membaca anak melalui media *Flashcard* secara keseluruhan meningkat. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bervariasi bagi anak. Melalui kegiatan media ini anak dapat berimajinasi melalui media serta meningkatkan rasa keberanian dan percaya diri pada anak terhadap kemampuan membacanya. Hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidikan diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Pada siklus I pertemuan 1-4 pendidik masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, pendidik belum terbiasa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *Flashcard* dan pendidik kurang beradaptasi dengan lingkungan sekitar kelompok B. kemudian pada siklus II pertemuan 1-4 pendidik sudah bisa dalam pengelolaan kelas sehingga peserta didik merasa senang di dalam kelas. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan berbahasa anak melalui media *Flashcard* di RA Nurul-Huda 29 Banjarsari Metro Utara sudah membaik. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa pada anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *Flashcard*.

Dengan memanfaatkan media flashcard dalam pembelajaran bahasa, pembelajar dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, penggunaan kosakata, dan kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Penting untuk diingat bahwa efektivitasnya tergantung pada konsistensi, kreativitas dalam penggunaan, dan integrasi dengan metode pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.
- Devianti, A. (2013). *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun*. Yogyakarta: Araska.
- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. Penerbit NEM.
- Hasan, A., Hyson, M., & Chang, M. C. (2013). *Early childhood education and development in poor villages of Indonesia: Strong foundations, later success*. World Bank Publications.
- IAMY Andari, IBAA Wiguna, N. A. (2022). The Use Of Flashcards Teaching Strategy In Recalling English Vocabulary. *Yavana Bhasha: Journal of English Language Education*, 1(1), 4–13.
- Puspa, D. W. N. T. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Advance Organizer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pai Kelas X Di Sma Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Rasyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Seefeldt, Carol & Wasik, Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui model pembelajaran audio visual berbasis android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 92-98.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Wiguna, I. B. A. A. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13006>